

**MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR DI KOTA MAKASSAR**

**M. Ikhwan Maulana Haeruddin**

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : ikhwan.maulana@yahoo.com.au

**Tsalis Kurniawan Husain**

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : actman\_tsalis@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang terdaftar dan aktif pada semester genap tahun ajaran 2010-2011 yang berjumlah 396 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*. Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 15 % dari jumlah setiap strata (jumlah mahasiswa setiap angkatan) sehingga jumlah sampel diperoleh sebanyak 60 orang dari populasi yang berjumlah 396 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai persentase terbesar yaitu 68,33 % dengan nilai rata-rata sebesar 100,66 mengisyaratkan tergolong banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang memiliki tingkat minat berwirausaha yang tinggi. Tergolong sangat sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen yang memiliki tingkat minat berwirausaha yang rendah dengan nilai persentase 1,67 %. Dengan nilai rata-rata sebesar 100,66 pada rentang kategori 97-119 dengan modus sebesar 112,5 dan median sebesar 113,5 dapat dikemukakan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar di Kota Makassar berada dalam kategori tinggi. Dari hasil penelitian yang menunjukkan banyak mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang memiliki minat berwirausaha dalam kategori tinggi, hal ini dapat kita lihat dari cukup banyak mahasiswa yang memiliki bakat dan berkeinginan untuk diberikan pelatihan mengenai memulai dan mengelola suatu usaha. Faktor lingkungan pendidikan dan keluarga punya peran besar dalam membentuk mental berwirausaha. Akan tetapi pendidikan di Indonesia tampaknya tidak membawa peserta didik ke arah menjadi wirausaha. Hasil penelitian ini belum menunjukkan secara utuh akan jadi apa mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Namun, hasil penelitian ini dapat menggambarkan minat mahasiswa bahwa banyak mahasiswa yang berminat berwirausaha termasuk kategori tinggi.

**Kata Kunci :** Minat, Berwirausaha

**INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP STUDENTS OF MANAGEMENT  
STUDIES FACULTY OF ECONOMICS STATE UNIVERSITY OF MAKASSAR  
IN MAKASSAR**

**M. Ikhwan Maulana Haeruddin**

Faculty of Economics, State University of Makassar

Email : ikhwan.maulana@yahoo.com.au

**Tsalis Kurniawan Husain**

Faculty of Economics, State University of Makassar

Email : actman\_tsalis@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

This study aims to analyze how high interest in entrepreneurship students of Management Studies Faculty of Economics University of Makassar in Makassar. The population in this study were students of Management Studies Faculty of Economics University of Makassar registered and active in the second semester of the 2010-2011 school year, amounting to 396 people. The sampling technique used in this study were stratified proportional random sampling. The samples in this study were taken as much as 15% of the amount of each stratum (number of students per class) so that the number of samples obtained by 60 people from a population of 396 people. Results of this study indicate that the largest percentage of the value of 68.33% with an average value of 100.66 implies quite a lot of students of management who have a high level of interest in entrepreneurship. As very few students of management who have a low level of interest in entrepreneurship with a percentage value of 1.67%. With an average value of 100.66 in the range of 97-119 category with the mode at 112.5 and 113.5 of the median can be argued that the interest in entrepreneurship students of Management Studies Faculty of Economics University of Makassar in Makassar are in the high category. From the research that shows a lot of students of Faculty of Economics, Management Studies, State University of Makassar who have interest in entrepreneurship in the high category, it can be seen from quite a lot of students who have the talent and desire to be given training on starting and managing a business. Education and family environmental factors have a major role in shaping mental entrepreneurship. However, education in Indonesia did not bring learners towards being entrepreneurial. The results have not shown a whole will be what the students of Faculty of Management Studies Economics Makassar State University after graduating from university. However, the results of this study can illustrate the interest of students that many students are interested in entrepreneurship, including the high category.

**Keywords :** Interest, Entrepreneurship

**PENDAHULUAN**

Tenaga kerja merupakan salah satu bagian dari Sumber Daya Manusia. Tenaga kerja yang terdidik dan yang terlatih merupakan tenaga kerja yang diidam-idamkan oleh perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan yang mampu bersaing di era pasar bebas. Semakin selektifnya perusahaan dalam menerima tenaga kerja dan semakin bertambahnya angkatan kerja dalam setiap tahunnya yang tidak seiring dengan bertambahnya jumlah lapangan kerja yang berakibat menjamurnya pengangguran di tengah masyarakat. Dengan adanya pengangguran ini maka akan menimbulkan efek-efek yang dapat mempengaruhi kehidupan bermasyarakat, misalnya penyimpangan-penyimpangan tindakan kriminal sebagai pemenuhan kebutuhan hidup dalam mencapai kesejahteraan hidup. Akumulasi dari akibat-akibat ini akan berujung pada semakin merosotnya sektor ekonomi negara dan sektor-sektor lain yang dipengaruhinya. Parahnya lagi, pengangguran bukan lagi mereka yang hanya lulusan SD, SMP atau SMA, tetapi mereka yang juga berstatus sebagai Diploma dan Sarjana. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.  
Jumlah lulusan Diploma dan Sarjana yang menganggur di Indonesia  
Tahun 2007-2009

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2007	2008	2009
Diploma	1.228.000 orang	1.514.000 orang	1.424.000 orang
Sarjana	1.260.000 orang	1.319.000 orang	1.198.000 orang

Sumber : Muhammad Jasri Djangi, "Konsep Dasar Kewirausahaan".

Disampaikan pada DIKLAT PMW Angkatan II UNM, 28 Februari 2011.

Program 200.000 wirausaha / tahun oleh Kementerian Koperasi dan UMKM, Program Wirausaha Mandiri oleh Bank Mandiri dan program lainnya yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun pihak swasta merupakan program-program yang diharapkan mampu menjawab segala permasalahan pengangguran di Indonesia. Profesi wirausahawan / pengusaha diharapkan menjadi pilihan yang tepat dalam membuka lapangan kerja sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Mahasiswa yang merupakan salah satu sasaran potensial dalam program ini karena mereka dianggap sebagai kaum muda yang memiliki semangat, intelektual dan kreativitas yang tinggi yang apabila disalurkan melalui kegiatan produktif diharapkan mampu mengatasi segala tantangan global yang ada.

Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan mampu menjadi ruang untuk pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan visi UNM 2025 (Anonim, 2010 : 8) yaitu UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional sebagai insan *kamil* (insan paripurna).

Adapun perwujudan dalam mencapai visi UNM 2025 dan renstra UNM 2010-2014 adalah dikembangkannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang telah berjalan pada tahun ketiganya. Program yang didanai oleh DIKTI ini semakin menunjukkan kepedulian UNM pada pengembangan jiwa kewirausahaan pada generasi muda dalam hal ini mahasiswa. Selain itu, salah satu perwujudan kepedulian UNM pada dunia wirausaha adalah dengan membentuk Fakultas Ekonomi. Fakultas Ekonomi terbentuk dari kebutuhan masyarakat. Kebutuhan akan perkembangan dunia bisnis maupun industri yang kian pesat. Kini, animo masyarakat berwirausaha semakin besar. Hal ini merupakan salah satu latar belakang pendirian Fakultas Ekonomi UNM (Anonim, 2011b : 57). Dengan terbentuknya Fakultas Ekonomi diharapkan mampu menjadi wadah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan jiwa kewirausahaan.

Mahasiswa Program Studi Manajemen yang merupakan salah satu komponen civitas akademika UNM memiliki potensi dalam bergelut di dunia wirausaha. Hal ini dapat dilihat dari beberapa mata kuliah yang dikuliahkan merupakan ilmu yang relevan diaplikasikan dalam dunia wirausaha. Program Mahasiswa Wirausaha yang dilaksanakan oleh UPT Kewirausahaan UNM sejatinya mampu menyalurkan potensi mahasiswa dalam berwirausaha cenderung tak mampu dilirik oleh mahasiswa Program Studi Manajemen. Dari 18 peserta dari Fakultas Ekonomi hanya 3 (tiga) mahasiswa Program Studi Manajemen yang menjadi peserta dalam kegiatan yang telah masuk pada tahun ketiganya ini. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan jumlah peserta dari Program Studi Manajemen pada PMW angkatan I yang berjumlah 7 mahasiswa. Namun, keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PMW ini belum dapat dijadikan tolak ukur minat berwirausaha mahasiswa. Melihat beberapa fenomena dan uraian di atas

maka peneliti tertarik untuk meneliti judul “Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar di Kota Makassar”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar di Kota Makassar ?

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Konsep Kewirausahaan**

Perkembangan kewirausahaan pada mulanya didefinisikan secara sederhana sebagai perdagangan, selanjutnya pada perkembangannya mereka yang dianggap wirausaha adalah pengambil resiko atas dasar kesepakatan, misalnya kontraktor. Mereka melakukan kesepakatan kerja atas sejumlah pekerjaan yang ditentukan sebelumnya dengan kompensasinya, yaitu sejumlah uang dengan segala resiko yang ditanggung oleh penerima kontrak. Kemudian pada abad ke 17 konsep produksi mulai dimasukkan dalam konsep kewirausahaan. Pada masa ini mereka yang mampu mengendalikan dan mengolah sumber daya untuk diproduksi untuk mendapatkan imbalan tertentu disebut sebagai wirausaha.

Kewirausahaan semakin berkembang dengan ditemukannya mesin uap oleh James Watt yang merubah era pertanian menjadi era industri. Di masa ini, diperkenalkannya konsep *join venture capital* dimana salah satu pihak sebagai *intellectual capital* (penyumbang ide/gagasan/pikiran) dan pihak lainnya sebagai *equity capital* (penyandang dana). Selanjutnya pada perkembangannya seorang wirausaha bukan hanya mereka yang memainkan peran dalam proses produksi ataupun mereka yang menggunakan konsep *join venture capital*. Konsep kewirausahaan pada masa kini lebih menekankan pada kemampuan mengorganisir suatu usaha dan kreativitas merupakan kunci utama untuk mempertahankan suatu usaha.

Kewirausahaan dalam lampiran keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil No. 961/KEP/W/XI/1995, adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan besar.

Menurut Hendro (2010 : 10) bahwa kewirausahaan merupakan sebuah ilmu yang menggabungkan ilmu pengetahuan dan kepribadian/sikap, filosofi, keterampilan, seni, profesi, naluri, impian/cita-cita dan pilihan hidup yang digabungkan dalam satu kemampuan untuk dioptimalkan dan diberdayakan dalam mencapai keuntungan yang lebih besar.

Menurut Hisrich yang dikutip Hendro (2010 : 11) bahwa kewirausahaan adalah proses kreatif untuk menciptakan sesuatu yang bernilai lebih tinggi dengan mengoptimalkan segala daya upaya, serta mencurahkan waktu, dana, psikologis dan penerimaan penghargaan atas kepuasan seseorang. Sementara itu, menurut Drucker yang dikutip Hendro (2010 : 11) bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan menurut Robins yang dikutip Hendro (2010 : 12) adalah proses mengejar berbagai peluang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui inovasi. Sejalan dengan itu, Zimmerer yang dikutip Kasmir (2006 : 17) mengemukakan bahwa, kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Berdasarkan dari beberapa konsep dan penjelasan di atas maka dapat dikemukakan bahwa, kewirausahaan adalah perpaduan antara semangat, kemampuan manajerial, pengetahuan, sikap kreatif dan inovatif dalam menciptakan nilai tambah suatu produk untuk mendapatkan keuntungan tertentu dan bersedia mengambil resiko atas usaha yang dijalankannya.

### **Karakteristik Wirausahawan**

Berhasilnya suatu usaha tergantung dari karakter yang dimiliki oleh wirausahawan itu sendiri. Kasmir (2006 : 27-28) memaparkan karakteristik wirausahawan yang berhasil adalah sebagai berikut :

1. Memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas.
2. Inisiatif dan selalu proaktif.
3. Berorientasi pada prestasi.
4. Berani mengambil risiko.
5. Kerja keras.
6. Bertanggung jawab atas segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang.
7. Komitmen kepada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati.
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankannya maupun tidak.

Sementara itu, menurut Bygrave yang dikutip Hendro (2010 : 17-18) karakteristik wirausahawan adalah sebagai berikut : *Dream* (mimpi), *Decisiveness* (ketegasan), *Doing* (bertindak), *Determination* (ketetapan hati/kebulatan tekad), *Dedication* (pengabdian), *Devotion* (kecintaan/kesetiaan), *Details* (terperinci), *Destiny* (nasib), *Dollars* (materi/uang) dan *Distribute* (menyalurkan).

Sedangkan Clayton yang dikutip Tunggal (2008 : 6) menerangkan karakter wirausaha adalah sebagai berikut : *be aggressive, be competitive, be goal-oriented, be confident, be egocentric, make decisions, be an achiever very early in life, be a loner in your final decision, put family and friends second to business, be an opportunist, do not be security-oriented, be persistent, have determination, be an optimist (to an extreme), have desire to achieve, be hyperactive mentally, be a dreamer, be a calculated risk-taker, want power, learn from previous mistakes, be a perfectionist and be intuitive.*

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Salah satu struktur kepribadian individu adalah minat. Bila minat seseorang dikaitkan dengan pekerjaan atau dunia kerja, maka di sebut minat pekerjaan atau jabatan. Menurut Hansen yang dikutip Daruma (2003 : 77) ada dua kelompok teori yang membahas tentang minat jabatan. Teori pertama yaitu, teori dinamis dan statis yang lebih menekankan pengaruh sosialisasi dan belajar dan perkembangan minat serta *trait* kepribadian yang bersifat genetik. Teori ini menetapkan 5 determinan minat, yaitu : minat muncul karena pengaruh lingkungan/sosial, minat bersifat genetik, minat merupakan *trait* kepribadian, minat merupakan motif dan kebutuhan, dan minat merupakan ekspresi konsep diri.

Sedangkan Lambing dan Kuchl yang dikutip Marzuki (2006 : 17) memaparkan bahwa, ada empat faktor yang mendasari individu untuk berwirausaha yaitu : faktor internal, faktor kultural, keadaan masyarakat dan kombinasi antara ketiga faktor, yaitu personal, kultural dan sosial.

Sementara itu, menurut Musrofi (2006 : 3) ada 3 faktor yang mempengaruhi seseorang dalam terjun dalam berwirausaha :

1. Alasan faktor keluarga. Seseorang lahir atau dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang memang memiliki tradisi kuat dalam berwirausaha.

2. Alasan faktor yang disengaja. Seseorang yang memang dengan sengaja mempersiapkan dirinya untuk berwirausaha.
3. Alasan faktor pemaksa. Seseorang yang karena berbagai faktor seolah-olah tidak mempunyai pilihan lain selain berwirausaha.

Minat sangat erat kaitannya dengan pilihan karir seseorang. Sesuatu yang diminati atau memusatkan perhatian pada suatu obyek tertentu dengan perasaan senang cenderung akan mempengaruhi pilihan karir seseorang di masa yang akan datang. Sukardi (1984 : 44) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan karir seseorang, diantaranya faktor-faktor yang bersumber pada diri individu (intelegensi, bakat, kepribadian, nilai, kegemaran, prestasi, keterampilan, pengalaman dan pengetahuan) dan faktor-faktor sosial (keluarga dan masyarakat serta latar belakang sosial ekonomi).

### **Pengukuran Minat Berwirausaha**

Super yang dikutip Daruma (2003 : 82) membedakan tiga metode pengukuran minat sebagai berikut :

1. *Expressed Interest*, diukur dengan cara menyuruh individu untuk menyatakan kegiatan-kegiatan yang disukainya.
2. *Manifested Interest*, diukur dengan mengobservasi individu dalam berbagai kegiatan atau bagaimana individu itu menggunakan waktu.
3. *Inventoried Interest*, diukur dengan menggunakan inventori terstandar.

Inventori itu berisi pertanyaan tentang berbagai kegiatan yang disukai dan tidak disukai. Pada kebanyakan inventori, individu merespon dan membandingkan kesamaan minatnya dengan minat orang-orang yang bekerja pada suatu pekerjaan tertentu. Ketiga jenis pengukuran tersebut secara simultan dapat digunakan untuk mengukur minat.

Cara yang paling efektif untuk mengukur minat berwirausaha adalah dengan melalui inventori minat karena teknik ini berbeda dengan teknik yang mengungkapkan hal-hal yang lebih disukai dalam berbagai bidang kegiatan kerja dan jabatan. Inventori minat ini biasanya dalam bentuk kuesioner. Jadi, untuk mengukur minat berwirausaha digunakanlah kuesioner sebagai perwujudan dari inventori minat berwirausaha yang merupakan butir-butir daftar pernyataan yang mencerminkan berbagai nilai kepribadian dan gaya hidup. Respon individu terhadap butir-butir pernyataan yang ada dalam inventori tersebut diberi bobot. Bobot skor tersebut kemudian dijumlahkan sehingga menggambarkan pola minat berwirausaha setiap individu.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang tujuannya mengolah variabel yang dipilih sehingga mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan satu macam variabel. Variabel tersebut merupakan variabel bebas yaitu minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

#### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan variabel dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan definisi operasional variabel. Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen adalah kecenderungan dalam diri mahasiswa Program Studi Manajemen menaruh perhatian pada kegiatan wirausaha yang meliputi : perasaan senang-tidak senang/suka-tidak suka, motivasi, struktur kepribadian, kecenderungan terhadap kegiatan, sikap yang terus menerus (terhadap obyek minat) dan pemusatan perhatian (terhadap obyek minat) yang dapat diketahui dari jawaban responden pada kuesioner yang diberikan. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi minat berwirausaha. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh berarti minat berwirausaha juga semakin rendah.

Pengukuran terhadap variabel digunakan instrumen berupa angket dengan menggunakan skala *Likert* sebagaimana yang dikemukakan oleh Istijanto (2005 : 81) bahwa skala ini mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden yang mengukur suatu objek. Skala yang digunakan adalah skala 5 yaitu dengan memiliki 5 pilihan jawaban yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju dan STS = Sangat Tidak Setuju. Jika jawaban pada pernyataan positif diberi skor SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS = 1 dan jika jawaban pada pernyataan negatif maka diberi skor SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4, STS = 5.

Instrumen penelitian ini, sebelum digunakan untuk pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Selanjutnya, perangkat instrumen yang item-itemnya sudah valid akan dilanjutkan dengan uji reliabilitas, dengan teknik belah dua. Adapun prosesnya sebagai berikut :

Uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- X : Skor item yang dicari validitasnya
- Y : Skor total
- N : Banyaknya responden
- r : Validitas item angket (Arikunto, 1998 : 162)

Koefisien korelasi,  $r_{xy}$  yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5 %. Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ )  $\geq$  r tabel maka item angket tersebut valid. Sebaliknya jika nilai ( $r_{xy}$ )  $<$  r tabel maka item angket tersebut tidak valid.

Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Sperman Brown*, dengan rumus sebagai berikut :

$$(r_{tot}) = \frac{2r_{hh}}{1 + r_{hh}}$$

Dimana :

- $r_{tot}$  : Reliabilitas angket yang dicari.
- $r_{hh}$  : Korelasi antara bikit ganjil dan genap (Sudjana yang dikutip Fajri, 2010 : 27)

Koefisien korelasi,  $r_{hh}$  yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $r_{hh}$  (*Product Moment*). Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{tot}$ )  $\geq$   $r_{hh}$  maka item angket tersebut reliabel. Sebaliknya jika nilai ( $r_{tot}$ )  $<$   $r_{hh}$  maka item angket tersebut tidak reliabel.

## **POPULASI DAN SAMPEL**

### **Populasi**

Menurut Anggoro (2008 : 42) bahwa populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang terdaftar dan aktif pada semester genap tahun ajaran 2010-2011 yang berjumlah 396 orang.

### **Sampel**

Menurut Anggoro (2008 : 43) bahwa sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Selanjutnya, Arikunto (1998 : 120) menambahkan bahwa jika subjek penelitian kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua dan jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka sampel penelitian diambil 10-15 % atau 20-25 %.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*. Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 15 % dari jumlah setiap strata (jumlah mahasiswa setiap angkatan) sehingga jumlah sampel diperoleh sebanyak 60 orang dari populasi yang berjumlah 396 orang.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2008 : 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini adalah jenis pertanyaan tertutup, dimana jawaban pertanyaan sudah ditentukan lebih dahulu sehingga responden tidak diberi kesempatan memberikan alternatif jawaban. Dan dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar tahun akademik 2010-2011.

**Teknik Analisis Data**

Untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi skor responden masing-masing yaitu, nilai rata-rata (mean), modus dan median. Selanjutnya dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kita dapat menjelaskan dan mengkaji minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Penyajian Hasil Penelitian**

Tabel-tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi mengenai pernyataan atau *statement* dalam angket berdasarkan jawaban atau pilihan responden.

Tabel 2.

Salut atas keberhasilan pengusaha-pengusaha muda yang sukses

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	44	73,33	Banyak
Setuju	15	25	Sedikit
Kurang Setuju	1	1,67	Sedikit Sekali
Tidak Setuju	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 2 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 73,33 %, mengisyaratkan tergolong banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang sangat salut atas keberhasilan pengusaha muda yang sukses. Sikap salut tersebut dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk berkecimpung di dunia wirausaha dengan melihat figur orang muda yang mampu berhasil di dunia wirausaha.

Tabel 3.

Lebih baik bekerja sendiri tanpa diatur orang lain.

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	12	20	Sedikit sekali
Setuju	27	45	Cukup banyak
Kurang Setuju	18	30	Sedikit
Tidak Setuju	3	5	Sedikit Sekali
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner



Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 45 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang setuju lebih baik bekerja sendiri dibanding diatur orang lain, bahkan terdapat 20 % mahasiswa yang sangat setuju akan hal itu. Jumlah persentase ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa Program Studi Manajemen memiliki kemandirian dalam bekerja. Sikap kemandirian yang positif ini dapat mengantarkan seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan karena di dalam berwirausaha, maju atau tidaknya suatu usaha ditentukan dari kerja keras pemilik usaha itu sendiri sebab pemilik usahalah yang menjadi pemimpin dalam usaha yang dijalankannya.

Tabel 4.  
Keluarga hidup dari berwirausaha

Pilihan jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	9	15	Sedikit sekali
Setuju	14	23,33	Sedikit
Kurang Setuju	13	21,67	Sedikit
Tidak Setuju	17	28,33	Sedikit
Sangat Tidak Setuju	7	11,67	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 28,33 %, mengisyaratkan tergolong sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen yang tidak setuju bahwa mereka memiliki keluarga yang hidup dari wirausaha, nilai persentase ini tidak terlalu mencolok dibanding nilai persentase pada pilihan jawaban lainnya. Memiliki lingkungan keluarga yang bergelut di dunia wirausaha akan menjadi faktor pendorong seseorang untuk bergelut pula dalam dunia wirausaha. Nilai persentase di atas menunjukkan lebih banyak mahasiswa yang tidak memiliki keluarga yang hidup dari berwirausaha dibanding yang memiliki keluarga yang hidup dari berwirausaha.

Tabel 5.  
Naluri kehidupan mengarah ke wirausaha

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	12	20	Sedikit sekali
Setuju	24	40	Sedikit
Kurang Setuju	19	31,67	Sedikit
Tidak Setuju	4	6,67	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	1	1,66	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 31,67 %, mengisyaratkan tergolong sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen yang memiliki naluri kehidupan yang mengarah ke wirausaha, bahkan terdapat 20 % mahasiswa yang sangat memiliki naluri kehidupan yang mengarah ke wirausaha. Kepribadian seseorang yang memiliki naluri yang mengarah ke wirausaha ini akan mendorong minat seseorang dalam berwirausaha.

Tabel 6.  
Menjadi wirausaha lebih baik dibanding PNS

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	18	30	Sedikit
Setuju	24	40	Sedikit
Kurang Setuju	17	28,33	Sedikit
Tidak Setuju	1	1,67	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 6 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 40 %, mengisyaratkan tergolong sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen yang setuju menjadi wirausaha jauh lebih baik dibanding PNS, bahkan terdapat 30 % mahasiswa yang sangat setuju mengenai hal itu. Persepsi ini akan menjadi daya pendorong bagi seseorang untuk lebih memilih dan menjalani wirausaha karena dianggap lebih baik dibanding menjadi seorang PNS.

Tabel 7.  
Tujuan lain memilih program studi manajemen agar kelak dapat mengembangkan sumber daya alam

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	29	48,33	Cukup banyak
Setuju	25	41,67	Cukup banyak
Kurang Setuju	6	10	Sedikit sekali
Tidak Setuju	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 48,33 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang sangat setuju tujuan lain memilih Program Studi Manajemen agar kelak dapat mengembangkan sumber daya alam. Dengan memilih Program Studi Manajemen mereka berharap dapat belajar dalam mengelola potensi Sumber Daya Alam guna menghasilkan nilai ekonomi.

Tabel 8.  
Memiliki buku-buku tentang wirausaha

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	1	1,67	Sedikit sekali
Setuju	23	38,33	Sedikit
Kurang Setuju	23	38,33	Sedikit
Tidak Setuju	10	16,67	Sedikit Sekali
Sangat Tidak Setuju	3	5	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Memiliki buku-buku tentang wirausaha menunjukkan perhatian seseorang terhadap dunia wirausaha. Semakin banyak buku tentang dunia wirausaha yang dimiliki seseorang maka cenderung semakin menunjukkan perhatian yang besar terhadap dunia wirausaha. Berdasarkan tabel 8 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 38,33 %, mengisyaratkan tergolong sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen yang setuju dan kurang memiliki buku-buku tentang wirausaha.

Tabel 9.  
Tertarik melihat cara kerja pengusaha yang sukses

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	36	60	Cukup banyak
Setuju	23	38,33	Sedikit
Kurang Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	1	1,67	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 9 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 60 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang sangat tertarik melihat cara kerja pengusaha yang sukses. Adanya ketertarikan ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk bergelut ke dalam dunia wirausaha karena telah melihat sosok tokoh yang berhasil dalam berwirausaha.

Tabel 10.  
Banyak peluang bisnis yang dapat dikembangkan di lingkungan dan suatu saat akan mengelolanya

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	17	28,33	Sedikit
Setuju	36	60	Cukup banyak
Kurang Setuju	7	11,67	Sedikit sekali
Tidak Setuju	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 10 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 60 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang setuju banyak peluang bisnis yang dapat dikembangkan di lingkungan dan suatu saat akan mengelolanya. Bahkan terdapat 28,33 % yang sangat setuju akan hal ini. Kepercayaan seseorang terhadap peluang yang berada di sekitarnya sekiranya menunjukkan sikap proaktif dan inisiatif seseorang. Kedua karakteristik ini merupakan salah satu karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan untuk berhasil, hal ini sesuai dengan konsep pada bab sebelumnya yang mengemukakan mengenai karakteristik wirausahawan.

Tabel 11.  
Sesungguhnya memiliki bakat wirausaha

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	11	18,33	Sedikit sekali
Setuju	31	51,67	Cukup banyak
Kurang Setuju	14	23,33	Sedikit
Tidak Setuju	4	6,67	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 11 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 51,67 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang sesungguhnya memiliki bakat wirausaha. Bahkan terdapat 18,33 % yang merasa sangat memiliki bakat wirausaha. Adanya bakat wirausaha yang disadari ini dapat memacu seseorang untuk mengaplikasikannya.

Tabel 12.  
Ingin mengikuti pelatihan kerja mengenai wirausaha  
untuk mendapatkan cara-cara memulai dan pengelolaannya

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	22	36,67	Sedikit
Setuju	31	51,67	Cukup banyak
Kurang Setuju	5	8,33	Sedikit sekali
Tidak Setuju	2	3,33	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 12 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 51,67 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang berkeinginan mengikuti pelatihan kerja mengenai wirausaha untuk mendapatkan cara-cara memulai dan pengelolaannya, bahkan terdapat 36,67 % yang sangat berkeinginan mengikuti kegiatan itu. Dengan adanya pelatihan kerja di bidang wirausaha diharapkan mampu lebih memotivasi seseorang dalam bergelut di dunia wirausaha. Adanya keinginan untuk mengikuti pelatihan merupakan potensi yang jika dikelola dengan maksimal dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Tabel 13.  
Sudah biasa menghadapi pekerjaan yang menantang seperti wirausaha

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	6	10	Sedikit sekali
Setuju	20	33,33	Sedikit
Kurang Setuju	30	50	Cukup banyak
Tidak Setuju	3	5	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	1	1,67	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 13 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 50 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang kurang biasa menghadapi pekerjaan yang menantang seperti wirausaha. Hal ini menunjukkan lebih banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang terbiasa menghadapi pekerjaan yang menantang dibanding yang tidak terbiasa. Dunia wirausaha adalah dunia penuh tantangan yang menuntut kreativitas dan inovasi untuk bisa mempertahankan usaha yang dijalankan. Kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan merupakan kemampuan yang diperlukan dalam menjalani dunia wirausaha.

Tabel 14.  
Sulit bagi responden untuk mengarahkan pikiran ke wirausaha

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	3	5	Sedikit sekali
Setuju	17	28,33	Sedikit
Kurang Setuju	22	36,67	Sedikit
Tidak Setuju	16	26,67	Sedikit
Sangat Tidak Setuju	2	3,33	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 14 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 36,67 %, mengisyaratkan tergolong sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen

yang cukup sulit bagi responden untuk mengarahkan pikiran ke wirausaha. Kurang berhasratnya seseorang dalam mencapai apa yang diinginkan cenderung mengalami kesulitan dalam mengarahkan pikiran pada tujuan yang diinginkan.

Tabel 15.

Meskipun ada pekerjaan lain yang mengikat, pikiran tetap pada wirausaha

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	5	8,33	Sedikit sekali
Setuju	25	41,67	Cukup banyak
Kurang Setuju	23	38,33	Sedikit
Tidak Setuju	5	8,33	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	2	3,34	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 15 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 41,67 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang setuju meskipun ada pekerjaan lain yang mengikat, pikiran tetap pada wirausaha, bahkan terdapat 8,33 % yang menyatakan sangat setuju. Pemusatan perhatian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen memberi perhatian khusus terhadap wirausaha sebagai pilihan pekerjaan yang dapat ditekuni.

Tabel 16.

Berat bagi responden untuk berwirausaha

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	2	3,33	Sedikit sekali
Setuju	13	21,67	Sedikit
Kurang Setuju	22	36,67	Sedikit
Tidak Setuju	15	25	Sedikit
Sangat Tidak Setuju	8	13,33	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 16 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 36,67 %, mengisyaratkan tergolong sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen yang cukup berat untuk berwirausaha.

Tabel 17.

Pekerjaan wirausaha adalah pekerjaan yang mengasyikkan

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	13	21,67	Sedikit
Setuju	36	60	Cukup banyak
Kurang Setuju	9	15	Sedikit sekali
Tidak Setuju	2	3,33	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 17 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 60 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang setuju pekerjaan wirausaha adalah pekerjaan yang mengasyikkan, bahkan terdapat 21,67 % sangat setuju wirausaha adalah pekerjaan yang mengasyikkan. Persepsi bahwa wirausaha adalah pekerjaan yang mengasyikkan akan membuat seseorang tertarik untuk terjun ke dalam dunia wirausaha ini.

Tabel 18.  
Tujuan kuliah agar dapat diangkat sebagai PNS

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	5	8,33	Sedikit sekali
Setuju	7	11,67	Sedikit sekali
Kurang Setuju	23	38,33	Sedikit
Tidak Setuju	15	25	Sedikit
Sangat Tidak Setuju	10	16,67	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 18 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 38,33 %, mengisyaratkan tergolong sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen yang kurang setuju tujuan kuliah agar dapat diangkat sebagai PNS. Namun, total nilai persentase pilihan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 41,67 % lebih banyak dibanding total nilai persentase pilihan jawaban setuju dan sangat setuju yang berjumlah 20 %. Hal ini menunjukkan lebih banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang tidak bertujuan untuk menjadi PNS dibanding yang bertujuan menjadi PNS.

Tabel 19.  
Disela-sela kuliah suka mengamati komoditi yang menjadi peluang pasar

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	3	5	Sedikit sekali
Setuju	29	48,33	Cukup banyak
Kurang Setuju	20	33,33	Sedikit
Tidak Setuju	7	11,67	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	1	1,67	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 19 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 48,33 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang disela-sela kuliah suka mengamati komoditi yang menjadi peluang pasar, bahkan terdapat 5 % sangat suka mengamati komoditi yang menjadi peluang pasar disela-sela kuliah. Kepekaan melihat peluang ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan.

Tabel 20.  
Gemar membaca buku-buku bisnis praktis

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	7	11,67	Sedikit sekali
Setuju	24	40	Sedikit
Kurang Setuju	21	35	Sedikit
Tidak Setuju	6	10	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	2	3,33	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 20 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 40 %, mengisyaratkan tergolong sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen yang gemar membaca buku-buku bisnis praktis, bahkan terdapat 11,67 % yang sangat gemar membaca buku-buku bisnis praktis. Kegemaran membaca ini menunjukkan bahwa buku-buku bisnis praktis begitu menyenangkan untuk dibaca dan sekaligus menambah pengetahuan mengenai dunia wirausaha bahkan kegemaran membaca dapat

menjadi awal mula seseorang untuk mengaplikasikan ilmu kewirausahaan ke dunia nyata.

Tabel 21.

Tujuan kuliah ingin menciptakan lapangan kerja baru bagi generasi muda

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	23	38,33	Sedikit
Setuju	25	41,67	Cukup banyak
Kurang Setuju	8	13,33	Sedikit sekali
Tidak Setuju	4	6,67	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 21 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 41,67 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang ingin menciptakan lapangan kerja baru bagi generasi muda, bahkan terdapat 38,33 % yang sangat ingin menciptakan lapangan kerja baru bagi generasi muda. Dengan menjadi seorang wirausaha kita tidak hanya membuka lapangan kerja untuk diri sendiri, namun kita juga dapat menyerap orang lain untuk dipekerjakan di tempat usaha kita.

Tabel 22.

Tidak pernah memikirkan menjadi wirausaha

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	3	5	Sedikit sekali
Setuju	4	6,67	Sedikit sekali
Kurang Setuju	20	33,33	Sedikit
Tidak Setuju	21	35	Sedikit
Sangat Tidak Setuju	12	20	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 22 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 35 % yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa Program Studi Manajemen pernah memikirkan menjadi wirausaha. Bahkan terdapat 20 % yang selalu memikirkan menjadi wirausaha. Pengarahan pikiran untuk menjadi wirausaha ini cenderung akan membuat kita fokus terhadap apa yang kita inginkan tersebut.

Tabel 23.

Disela-sela kuliah responden melakukan usaha kecil-kecilan

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	7	11,67	Sedikit sekali
Setuju	14	23,33	Sedikit
Kurang Setuju	15	25	Sedikit
Tidak Setuju	18	30	Sedikit
Sangat Tidak Setuju	6	10	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 23 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 30 %, mengisyaratkan tergolong sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen yang tidak sering melakukan usaha kecil-kecilan di sela-sela kuliah, bahkan terdapat 10 % yang sangat tidak sering melakukan hal ini. Nilai persentase ini lebih besar dibanding dengan pilihan jawaban setuju dan sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa masih kurang mahasiswa Program Studi Manajemen yang melakukan praktek wirausaha

dibanding yang tidak melakukan praktek wirausaha. Melakukan kegiatan wirausaha merupakan bukti nyata seseorang tertarik pada dunia wirausaha. Dengan melakukan kegiatan wirausaha ini diharapkan mampu membentuk mental *entrepreneur* seseorang.

Tabel 24.

Lahan-lahan yang cukup luas dapat dikelola sebagai sumber bisnis

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	10	16,67	Sedikit sekali
Setuju	40	66,67	Banyak
Kurang Setuju	6	10	Sedikit sekali
Tidak Setuju	4	6,66	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 24 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 66,67 %, mengisyaratkan tergolong banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang setuju lahan-lahan yang cukup luas dapat dikelola sebagai sumber bisnis, bahkan terdapat 16,67 % yang sangat setuju akan hal ini. Seperti yang dijelaskan pada pernyataan-pernyataan sebelumnya bahwa hal ini menunjukkan kepekaan seseorang terhadap peluang yang jika dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dapat menjadi sumber penghasilan. Kemampuan melihat adanya peluang inilah yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha.

Tabel 25.

Menjadi wirausaha terlalu berisiko

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	3	5	Sedikit sekali
Setuju	9	15	Sedikit sekali
Kurang Setuju	29	48,33	Cukup banyak
Tidak Setuju	16	26,67	Sedikit
Sangat Tidak Setuju	3	5	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 25 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 48,33 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang kurang setuju menjadi wirausaha terlalu berisiko. Untuk menjadi seorang wirausaha, kita dituntut untuk berani mengambil risiko baik dalam bentuk materi maupun non materi.

Tabel 26.

Menyiapkan diri untuk berwirausaha

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	7	11,67	Sedikit sekali
Setuju	35	58,33	Cukup banyak
Kurang Setuju	13	21,67	Sedikit
Tidak Setuju	3	5	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	2	3,33	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 26 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 58,33 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang menyiapkan diri untuk berwirausaha, bahkan terdapat 11,67 % yang sangat menyiapkan diri untuk berwirausaha.



Tabel 27.  
Selalu mengikuti seminar tentang wirausaha

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	2	3,33	Sedikit sekali
Setuju	16	26,67	Sedikit
Kurang Setuju	31	51,67	Cukup banyak
Tidak Setuju	9	15	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	2	3,33	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 27 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 51,67 %, mengisyaratkan tergolong cukup banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang kurang sering mengikuti seminar tentang wirausaha. Dengan mengikuti seminar mengenai wirausaha, seseorang dapat selalu terpacu dan termotivasi untuk menjadi wirausahawan.

Tabel 28.  
Mata Kuliah kurang memberikan pemikiran yang mengarah ke wirausaha

Pilihan Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Setuju	7	11,67	Sedikit sekali
Setuju	18	30	Sedikit
Kurang Setuju	23	38,33	Sedikit
Tidak Setuju	10	16,67	Sedikit sekali
Sangat Tidak Setuju	2	3,33	Sedikit sekali
Jumlah	60	100	

Sumber : Diolah dari data kuesioner

Berdasarkan tabel 28 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai persentase terbesar yaitu 38,33 %, mengisyaratkan tergolong sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen yang menyatakan mata kuliah cukup memberikan pemikiran yang mengarah ke wirausaha. Namun jika melihat dari total nilai persentase pilihan jawaban setuju dan sangat setuju yang berjumlah 41,67 % ini lebih banyak dibanding total nilai persentase pilihan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yang berjumlah 20 %. Hal ini menunjukkan masih banyak persepsi mahasiswa Program Studi Manajemen yang merasa bahwa mata kuliah kurang memberikan pemikiran yang mengarah ke wirausaha. Lingkungan pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.

Analisis deskripsi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar di Kota Makassar yaitu mendeskripsikan keseluruhan sampel dari skor minat berwirausaha mahasiswa yang masuk dalam sampel penelitian.

Tabel 29.  
Deskripsi frekuensi minat berwirausaha mahasiswa pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Keterangan
Sangat Tinggi	2	3,33	Sedikit sekali
Tinggi	41	68,33	Banyak
Sedang	16	26,67	Sedikit
Rendah	1	1,67	Sedikit sekali
Sangat Rendah	-	-	-
Jumlah	60	100 %	

Sumber : Diolah dari data penelitian 2011

Nilai persentase terbesar yaitu 68,33 % dengan nilai rata-rata sebesar 100,66 mengisyaratkan tergolong banyak mahasiswa Program Studi Manajemen yang memiliki tingkat minat berwirausaha yang tinggi. Tergolong sangat sedikit mahasiswa Program Studi Manajemen yang memiliki tingkat minat berwirausaha yang rendah dengan nilai persentase 1,67 %.

Dengan nilai rata-rata sebesar 100,66 pada rentang kategori 97-119 dengan modus sebesar 112,5 dan median sebesar 113,5 dapat dikemukakan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar di Kota Makassar berada dalam kategori tinggi.

Berwirausaha merupakan pilihan hidup yang mulia karena dengan berwirausaha kita dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat diri kita sendiri dan orang lain. Sehingga secara langsung membantu pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen telah mampu mengubah pola pikir ke arah wirausaha di banding dengan penelitian yang dilakukan di Jakarta pada tahun 2005. Hasil kuesioner dan wawancara yang dilakukan terhadap 500 mahasiswa di enam perguruan tinggi di Jakarta menunjukkan hanya sekitar 4 % yang ingin menjadi wirausaha (Kasmir, 2006 : 1).

Dari hasil penelitian yang menunjukkan banyak mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang memiliki minat berwirausaha dalam kategori tinggi, sepatutnya dapat menjadi perhatian semua pihak. Potensi ini jika dieksplor dan dirangsang secara terus-menerus akan berpeluang menghasilkan wirausaha-wirausaha muda lulusan Perguruan Tinggi, hal ini dapat kita lihat dari cukup banyak mahasiswa yang memiliki bakat dan berkeinginan untuk diberikan pelatihan mengenai memulai dan mengelola suatu usaha.

Faktor lingkungan pendidikan dan keluarga punya peran besar dalam membentuk mental berwirausaha. Pendapat Nurhayati yang dikutip Emzir dan Chan (2010 : 89) mengemukakan bahwa pada dasarnya setiap orang dapat menjadi *entrepreneur*. Akan tetapi pendidikan di Indonesia tampaknya tidak membawa peserta didik ke arah menjadi wirausaha. Pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada pentransferan teori daripada membentuk mental yang harus dimiliki seorang wirausaha atau wirausahawan sejati.

Hasil penelitian ini belum menunjukkan secara utuh akan jadi apa mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Namun, hasil penelitian ini dapat menggambarkan minat mahasiswa bahwa banyak mahasiswa yang berminat berwirausaha termasuk kategori tinggi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar di Kota Makassar dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 100,66 pada rentang kategori tinggi 97-119.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka hal-hal yang perlu disarankan dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada pihak Universitas Negeri Makassar khususnya Fakultas Ekonomi dan terkhusus Program Studi Manajemen memberi ruang untuk mengembangkan potensi kewirausahaan mahasiswa baik berupa pengajaran,

pendidikan dan pelatihan yang lebih mengarahkan dan membentuk mental kewirausahaan mahasiswa.

2. Diharapkan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, untuk lebih mengembangkan potensi minat berwirausaha melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha (seminar, *workshop*, komunitas wirausaha dan lain-lain) karena akan membantu setelah lulus dari Perguruan Tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anggoro, M. Toha. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.
- Anonim. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Anonim. 2010. Pidato Rektor Universitas Negeri Makassar : *Peran Universitas Negeri Makassar dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkarakter, unggul dan berdaya saing tinggi*. Makassar : Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Anonim. 2011a. Materi Pelatihan Program Mahasiswa Kewirausahaan. Makalah. Makassar : Universitas Negeri Makassar. Disampaikan pada tanggal 28 Februari pada DIKLAT PMW UNM Angkatan II.
- Anonim. 2011b. *50 Tahun Universitas Negeri Makassar : Tetap Jaya dalam Tantangan*. Makassar : Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Anonim. *Pengertian Kewirausahaan*. (<http://www.ziddu.com>). Diakses Agustus 2011.
- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, September 2010.
- Daruma, Razak. 2003. *Penggunaan Tes Psikologis*. Makassar : Penerbit FIP UNM.
- Djangi, Muh. Jasri. 2011. *Konsep Dasar Kewirausahaan*. Makalah. Makassar : Disampaikan pada tanggal 28 Februari pada DIKLAT PMW UNM Angkatan II.
- Emzir dan Chan, Sam. 2010. *Isu-Isu Kritis Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Fajri, Itsnain Al. 2010. *Perbandingan Kematangan Karir Antara Siswa Pria dan Siswa Wanita di SMA Negeri 9 Kendari*. Kendari : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Haluoleo. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Hendro. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gramedia.
- Kartono, Kartini. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Marzuki, Izhak. 2006. *Perbedaan Tingkat Kewirausahaan Ditinjau dari Locus Of Control Pada Mahasiswa*. Makassar : Fakultas Psikologi UNM. Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Musrofi. 2006. *Kunci Sukses Berwirausaha*. Jakarta : Gramedia.
- Rochaty, Eti dan Tresnati, Ratih. 2005. *Kamus istilah Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : C.V. Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 1989. *Psikologi Umum*. Jakarta : Aksara Baru.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1984. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Tiro, Muhammad Arif. 2009. *Dasar-Dasar Statistik*. Makassar : Andhira Publisher.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Kewirausahaan*. Jakarta : Harvarindo.
- Wahyudi, Eismen. 2007. *Hubungan Minat Baca dan Kompetensi Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar*. Makassar : Fakultas Psikologi UNM. Skripsi. Tidak diterbitkan.